

ABSTRAK

Pabrik Asetaldehid ini direncanakan akan berproduksi dengan kapasitas 150.000 ton/tahun dan beroperasi selama 330 hari dalam setahun. Pabrik ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap produk impor dan ditargetkan untuk dieksport ke negara-negara yang membutuhkan. Lokasi pabrik yang direncanakan adalah di Cilegon, Banten. Luas daerah atau tanah yang digunakan adalah sebesar 126.700 m². Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mengoperasikan pabrik sebanyak 336 orang. Bentuk organisasinya adalah organisasi garis dan staff. Hasil analisa terhadap aspek ekonomi pabrik asetaldehid, jumlah *Fixed Capital Invesment* senilai Rp. 1.160.429.210.113,-; Total *Capital Invesment* senilai Rp. 6.452.445.719.254,-; dengan total biaya produksi Rp 7.614.469.739.947,-; dengan hasil penjualan Rp. 2.299.609.965.895,- ; pertahun didapatkan laba sesudah pajak sebesar Rp. Rp. 9.932.632.831.745,-; dengan nilai *Break Event Point* BEP 49% dan waktu pengembalian modal (POT) selama 2,6 tahun. Dari hasil analisa aspek ekonomi, maka dapat disimpulkan bahwa pabrik pembuatan Asetaldehid dari Etilen dan Oksigen ini layak untuk dirancang.

Kata kunci: *Asetaldehid, Break event Point ,Etilen,, Oksigen, Pay out time*